

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif, metode penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ini pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Hidayatullah.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut peneliti ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah purposive sampel, maksudnya sampel yang diambil dari

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13. hlm. 130.

subyek sesuai dengan tujuan penelitian.³ Dalam hal ini peneliti mengambil populasi dari siswa kelas 6A, 6B, 6C,dan 6D. Selanjutnya peneliti mengambil sampel 50 % dari masing-masing kelas 6 yaitu setiap 1 kelasnya 15 siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, tepatnya di Jl. Durian selatan I/6 Banyumanik Semarang, pada tanggal 19 Januari- 28 Januari 2012.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah minat baca siswa kelas 6A, 6B, 6C, 6D yang berjumlah 60 siswa. Peneliti mengamati masing-masing minat baca siswa SD Islam Hidayatullah Semarang.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek penelitian dari mana data bisa diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini data penelitian dikelompokkan menjadi dua data:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer ini diperoleh dari kepala sekolah, pustakawan, dan guru SD Islam Hidayatullah Semarang.

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 223.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁵Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, cet: XII, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sekolah dan dokumen perpustakaan mengenai sejarah berdirinya SD Islam Hidayatullah, letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi guru, keadaan guru, karyawan, dan siswa SD Islam Hidayatullah Semarang, sarpras, program kerja perpustakaan, peraturan perpustakaan, absensi pengunjung perpustakaan, daftar peminjam buku perpustakaan paling banyak dalam jangka waktu satu semester, data nama-nama buku koleksi, daftar inventaris barang, contoh bentuk katalog, dan rekap referensi buku fiksi/ nonfiksi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁸ Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif, peneliti selain mengamati juga ikut serta dalam proses pengelolaan perpustakaan dan untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan yang meliputi, proses mengelola koleksi yang baru datang, pelayanan sirkulasi, pelayanan pengembalian buku, pelayanan perpanjangan buku,

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 88.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, cetakan ke XVII, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 136.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm, 220.

pelayanan referensi, pemeliharaan koleksi, penjajaran koleksi, ruang baca melingkar, ventilasi, kedisiplinan siswa di perpustakaan. Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi kantor sekolah dan proses mengelola koleksi yang baru datang, pelayanan sirkulasi, pelayanan pengembalian buku, pelayanan perpanjangan buku, pelayanan referensi, pemeliharaan koleksi, penjajaran koleksi, ruang baca melingkar, ventilasi, kedisiplinan siswa di perpustakaan pada tanggal 19 Januari 2012.

2. *Interview* (Wawancara)

Metode *Interview* (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁹ Ciri utama dari *interview* adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.¹⁰

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan metode lain karena peneliti mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah Suprpto Haris Setiawan S.Ag di ruang kepala sekolah tanggal 19 Januari 2012 tentang sejarah singkat berdirinya SD Islam Hidayatullah, visi misi, tujuan sekolah, letak geografis, struktur organisasi.
- b. Wawancara dengan Tata Usaha (TU) Maryanto SE di ruang Tata Usaha (TU) tanggal 19 Januari 2012 tentang keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarpras.
- c. Wawancara dengan pustakawan Edhita Prameswari di ruang perpustakaan tanggal 19 Januari 2012 tentang dari manakah pengadaan koleksi

⁹S. Nasution, *Metodologi Research, Penelitian Ilmiah, Cetakan kesebelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 113.

¹⁰Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

perpustakaan, proses pengelolaan koleksi perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Studi dokumen digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta di gunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview dan observasi.

Adapun penggunaan metode ini untuk mendapatkan data tentang keadaan SD Islam Hidayatullah Semarang secara umum, baik menyangkut fasilitas, visi dan misi, tujuan, sarpras, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarpras, program kerja perpustakaan, peraturan perpustakaan, absensi pengunjung perpustakaan, daftar peminjam buku perpustakaan paling banyak dalam jangka waktu satu semester, data nama-nama buku koleksi, daftar inventaris barang, bentuk katalog, dan rekap referensi buku fiksi/ nonfiksi. Dokumen yang diamati antara lain:

- a. Dokumentasi visi, misi, tujuan dan sarpras, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarpras, pada tanggal 19 Januari 2012
- b. Dokumentasi program kerja perpustakaan, peraturan perpustakaan, absensi pengunjung perpustakaan, daftar peminjam buku perpustakaan paling banyak dalam jangka waktu satu semester, data nama-nama buku koleksi, daftar inventaris barang, bentuk katalog, dan rekap referensi buku fiksi/ nonfiksi pada tanggal 20 Januari 2012

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan Keempat*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 82.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Dalam hal ini, tehnik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner atau angket kepada siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang khususnya kelas 6 untuk mengetahui minat baca siswa. Angket dibagikan pada masing-masing kelas 6A, 6B, 6C, 6D yang mana masing-masing kelas hanya diambil 15 responden saja untuk mewakili seluruh siswa SD Islam Hidayatullah pada tanggal 26 Januari 2012.

G. Triangulasi Data

Dalam tehnik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif, tehnik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹⁵

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hlm. 142.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*, hlm. 241.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 230-231.

data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, tata usaha (TU), dan pustakawan SD Islam Hidayatullah Semarang.

Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimanakah pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang.

Setelah keempat metode tersebut di atas terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul. Peneliti diharapkan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap disajikan bahan analisis.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Dalam pelaksanaan analisis data dilakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, tata usaha (TU), pustakawan dan beserta pihak lain yang berkaitan.

Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian ditelaah kembali dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimanakah pengadaan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, bagaimanakah pengelolaan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, bagaimanakah pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan r&d*, hlm. 335.

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menjelaskan obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut. Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang. Jadi digunakannya metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang. Dari data yang sudah diperoleh kemudian di diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas. Maka analisis data yang dilakukan akan melalui beberapa tahapan:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Di sini data yang direduksi adalah mengenai pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang yang terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat sebuah rangkuman.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang. Ini artinya data yang telah

dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.¹⁷

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan r&d*, hlm. 345.